



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 153/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL  
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 10  
TAHUN 2016 TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS  
UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2015 TENTANG  
PENETAPAN PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI  
UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2014 TENTANG  
PEMILIHAN GUBERNUR, BUPATI, DAN WALIKOTA  
MENJADI UNDANG-UNDANG  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**SENIN, 25 NOVEMBER 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 153/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Muhammad Subhan Karantu

**ACARA**

Perbaikan Permohonan (II)

**Senin, 25 November 2024, Pukul 14.18 – 14.20 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                     |           |
|---------------------|-----------|
| 1. Arief Hidayat    | (Ketua)   |
| 2. M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 3. Anwar Usman      | (Anggota) |

**PANITERA PENGGANTI**

Muchtar Hadi Saputra

**Pihak yang Hadir:****A. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Muhammad Qabul Nusantara
2. Bayu Yusya Uwaiz Al Khorni

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 14.18 WIB****1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]**

Kita mulai, ya.  
Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb.  
Sidang dalam Perkara Nomor 153/PUU-XXII/2024 dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Pemohon yang hadir, siapa? Silakan.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [00:24]**

Silakan. Izin, Yang Mulia, saya Muhammad Qabul Nusantara dan rekan saya Bayu Yusya, Yang Mulia.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:32]**

Oke. Ini ada surat yang diterima di Kepaniteraan yang perlu saya minta klarifikasi. Surat yang diterima pada hari Selasa, 19 November tahun 2024, pada pukul 13.55. Apa ini suratnya?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [00:51]**

Izin permohonan pencabutan, Yang Mulia.

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:58]**

Oh gitu, ya. Dicabut, kenapa dicabut?

**6. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [01:02]**

Izin karena objek perkara a quo sama dengan perkara yang sudah diputus pada Perkara 126, Yang Mulia.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11]**

Oke, baik. Jadi betul surat ini sudah dicabut benar, ya?

**8. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [01:17]**

Benar, Yang Mulia.

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18]**

Oke. Jadi keabsahan surat ini sudah disampaikan klarifikasinya dalam persidangan, ya. Ada lagi yang akan disampaikan?

**10. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [01:31]**

Itu saja, Yang Mulia.

**11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32]**

Cukup, ya?

**12. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD QABUL NUSANTARA [01:33]**

Ya, cukup.

**13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34]**

Baik, jadi ini pencabutan surat nanti akan kita sampaikan dalam Rapat Permusyawaratan Hakim. Kelanjutannya nanti tinggal menunggu panggilan dari Kepaniteraan, ya. Baik, cukup ya? Cukup?

Baik kalau begitu, sidang selesai dan ditutup. Terima kasih.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 14.20 WIB**

Jakarta, 25 November 2024  
Plt. Panitera,  
**Muhidin**

